

## BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>1</sup> Berikut metode yang digunakan oleh penulis:

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan peneliti tergolong dalam jenis penelitian lapangan (*field research*). *Field research* atau penelitian lapangan yaitu metode yang mempelajari fenomena dalam lingkungannya yang alamiah.<sup>2</sup> Untuk memperoleh data sebagai bahan analisis strategi pendidikan pesantren dalam pembentukan karakter santri di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Al-Ghurobaa' Kudus, peneliti terjun langsung ke lapangan (obyek penelitian).

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dalam pendekatan penelitiannya, sedangkan metode yang digunakan ialah metode deskriptif. Dengan menggunakan metode ini, peneliti secara sistematis dalam menganalisis dan menyajikan fakta supaya dapat lebih mudah untuk difahami dan disimpulkan.<sup>3</sup>

Pendekatan kualitatif didefinisikan sebagai proses penelitian dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata dan perbuatan-perbuatan manusia, serta peneliti tidak perlu menghitung dan mengangkakan data kualitatif yang diperoleh.<sup>4</sup> Pendekatan ini lebih menekankan analisisnya pada proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 2.

<sup>2</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Metode Ilmu Sosial Lainnya)* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 160.

<sup>3</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), 7.

<sup>4</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam Berbagai Disiplin Ilmu* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 13.

## B. *Setting Penelitian*

Lokasi yang dipilih peneliti pada penelitiannya yang berjudul “Strategi Pendidikan Pesantren dalam Pembentukan Karakter Santri (Studi di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Al-Ghurobaa’ Kudus)” yaitu di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Al-Ghurobaa’. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan untuk mengetahui bagaimana pembentukan karakter santri di pondok pesantren tersebut melalui penerapan strategi pendidikan pesantrennya. Di pondok pesantren ini memiliki khas yang sangat beda dengan pondok pesantren lainnya, baik itu peraturan maupun pola asuh Kyai. Dari sinilah peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang analisis strategi pendidikan pesantren tersebut dalam pembentukan karakter santrinya.

## C. *Subyek Penelitian*

Subyek dalam penelitian ini guna memperoleh informasi pengumpulan data di lapangan. Yang dijadikan sebagai narasumbernya yaitu beberapa tokoh yang berperan dalam pelaksanaan strategi pendidikan pesantren di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Al-Ghuroba’ yang meliputi:

1. Pengasuh
2. Ketua
3. Divisi pengurus
4. Ustazah
5. Santri

## D. *Sumber Data Penelitian*

Sumber data adalah subjek tempat asal data bisa diperoleh, dan sumber data tersebut bisa berupa bahan pustaka atau orang.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini, terdapat sumber data primer dan sekunder.

1. *Data Primer*

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, baik itu individu maupun kelompok.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 151.

<sup>6</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 202.

Data primer dalam penelitian ini yaitu wawancara dengan sumber yang bersangkutan yaitu pengasuh, ketua, divisi pengurus, ustadz/ustazah dan Santri Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Al-Ghurobaa' Kudus, serta observasi secara langsung.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penunjang data pokok.<sup>7</sup> Sumber data sekunder merupakan sumber penunjang yang digunakan untuk melengkapi data primer. Sumber data ini terdiri dari profil Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Al-Ghurobaa' Kudus. Selain itu juga foto dokumentasi dan hasil pengamatan pelaksanaan berbagai kegiatan pondok pesantren.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data penelitian. Dalam hal ada beberapa cara, di antaranya yaitu:

### 1. Observasi

Metode pengumpulan data dengan metode observasi yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung kepada objek penelitian.<sup>8</sup> Menurut Nasution dalam buku Sugiyono menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.<sup>9</sup> Jadi, penggunaan metode observasi ini digunakan untuk mengamati tentang strategi pesantren dalam pembentukan karakter santri, selain itu juga untuk mengamati karakter santri Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Al-Ghurobaa'.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi komunikasi yang dilakukan minimal oleh dua orang yang mana tujuan yang telah ditetapkan dijadikan sebagai acuan arah pembicaraan dan dengan menggunakan *trust* sebagai

<sup>7</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, 152.

<sup>8</sup> Rukaesih A. Maolani, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), 148.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 310.

landasan utama dalam proses memahaminya, serta antara narasumber dan pewawancara melakukannya dalam *setting* alamiah dan atas dasar ketersediaan.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini (kualitatif), salah satu metode yang digunakan dalam teknik pengumpulan datanya yaitu melalui wawancara. Dari wawancara, peneliti bisa memperoleh data dari deskripsi pemikiran seseorang yang menggambarkan kenyataan sesuai yang data dibutuhkan peneliti. Sasaran peneliti dalam metode wawancara ini yaitu:

- a. Pengasuh Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Al-Ghurobaa', sebagai kepala dari sistem pendidikan yang diterapkan di pesantren.
  - b. Ketua Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Al-Ghurobaa', sebagai wakil atau jembatan antara pengasuh dengan santri untuk menjalankan dan memantau penerapan sistem yang ditetapkan oleh pengasuh.
  - c. Divisi pengurus Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Al-Ghurobaa', sebagai pembantu ketua dalam penerapan strategi pendidikan pesantren, baik itu menjalankan, *monitoring*, mengontrol, dan lain-lain.
  - d. Ustazah Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Al-Ghurobaa', sebagai salah satu tokoh yang berperan dalam menjalankan strategi pendidikan pesantren sebagai upaya pembentukan karakter santri.
  - e. Santri Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Al-Ghurobaa', guna mengetahui karakter yang telah terbentuk sebagai implementasi dari sistem yang dijalankan dalam pesantren.
3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan cara melihat atau mencatat dokumen yang ada. Dokumentasi dalam arti sempit adalah kumpulan verbal berbentuk tulisan. Sedangkan dalam arti luas meliputi, foto, monument, arsip dokumen,

---

<sup>10</sup> Haris Hediensyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), 31.

artefak, tape, dan sebagainya.<sup>11</sup> Metode ini dilakukan untuk memperkuat data yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan. Dokumentasi di sini dilakukan dengan memperoleh berbagai dokumen tentang strategi yang dijalankan pesantren sebagai upaya pembentukan karakter santri. Metode dokumentasi penelitian digunakan untuk mencari informasi yang berasal dari arsip penting atau kondisi umum di Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Al-Ghurobaa' kemudian data tersebut dikumpulkan dan dijadikan sebagai bahan dokumentasi.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), uji *transferability* (validitas eksternal), uji *dependability* (reliabilitas) dan uji *confirmability* (obyektivitas).<sup>12</sup>

### 1. Uji *Credibility*/Kredibilitas

Uji kredibilitas data (kepercayaan terhadap data hasil penelitian) ada beberapa macam cara, di antaranya sebagai berikut:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Pengujian kredibilitas data melalui perpanjangan pengamatan, peneliti akan fokus pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Mengecek kembali ke lapangan untuk mengetahui benar atau tidaknya data yang sebelumnya telah diperoleh. Jika data sudah benar setelah dicek kembali ke lapangan, maka dapat diartikan kredibel, dan waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>13</sup>

#### b. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan dalam uji kredibilitas yaitu pengamatan dilakukan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Meningkatkan ketekunan dapat meningkatkan kredibilitas data. kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 202.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270.

<sup>13</sup> Sugiyono, 271.

direkam secara pasti dan sistematis melalui cara tersebut. Dengan demikian, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali benar atau tidaknya data yang telah ditemukan. Selain itu, peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

Bekal peningkatan ketekunan yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dari sini, maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat memeriksa kebenaran data yang ditemukan.<sup>14</sup>

#### c. Triangulasi

Triangulasi dalam uji kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Jika peneliti menggunakan triangulasi dalam pengumpulan data, maka sebenarnya peneliti telah melakukan pengumpulan data sekaligus menguji kredibilitas data.<sup>15</sup>

##### 1) Triangulasi sumber

Pengujian kredibilitas data dengan triangulasi sumber yaitu data yang telah diperoleh dicek melalui beberapa sumber yang berbeda. Triangulasi sumber yang diperoleh pada penelitian ini yaitu dari pengasuh, ketua, divisi pengurus, ustazah dan santri Pondok Pesantren *Tahfidz* Putri Al-Ghurobaa'.

##### 2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menggunakan teknik yang berbeda untuk mengecek data pada sumber yang sama. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan data yang diperoleh dari observasi, wawancara maupun dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini, apakah semuanya sama, ataukah

---

<sup>14</sup> Sugiyono, 272.

<sup>15</sup> Sugiyono, 273.

ada perbedaan hasil data. Peneliti perlu melakukan diskusi lanjut dengan sumber data yang bersangkutan jika data yang diperoleh berbeda. Hal ini untuk memastikan data mana yang dianggap benar, atau semuanya benar, namun karena menggunakan sudut pandang yang berbeda maka hasilnya berbeda.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam waktu atau situasi yang berbeda.

d. Menggunakan Bahan Referensi

Bahan referensi di sini yang dimaksud ialah data pendukung sebagai pembuktian data yang telah ditemukan oleh peneliti. Bahan referensi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu gambar atau foto yang diambil saat penelitian.

e. Mengadakan *memberchek*

*Memberchek* merupakan proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Di sini antara data yang didapat dengan data yang diberi oleh pemberi data bisa diketahui seberapa jauh kesesuaiannya. Selain itu, antara informasi yang diperoleh untuk bahan penulisan laporan dengan maksud pernyataan dari informan bisa sesuai. Data yang diperoleh bisa dikatakan valid dan kredibel jika data tersebut disepakati oleh pemberi data. Di sini diskusi antara peneliti dan pemberi data diperlukan jika ada perbedaan penafsiran peneliti terhadap data yang diperoleh sehingga pemberi data tidak sepakat. Dan peneliti harus mengubah temuannya jika terdapat perbedaan penafsiran data yang tajam, serta apapun yang diberikan oleh pemberi data peneliti harus menyesuaikan.

2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketetapan atau diterapkannya hasil

penelitian ke populasi di mana sampel itu diambil. Supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian tersebut, maka dalam penyusunan laporannya peneliti harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Jika pembaca laporan tersebut memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya, semacam apa suatu hasil penelitian dapat diberlakukan, maka laporan tersebut memenuhi standar transferabilitas.<sup>16</sup>

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Penelitian dikatakan tidak *dependable* jika ada hasil penelitian namun tidak ada proses penelitian yang dilakukan.

4. Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* atau uji obyektivitas dapat dilakukan secara bersamaan dengan uji *dependability*, karena keduanya ada kemiripan. Pengujiannya yaitu dengan cara hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan dan kemudian diuji. Jika hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka dapat dikatakan memenuhi standar *confirmability*. Pada prinsipnya, dalam penelitian jangan sampai ada hasil namun tidak ada proses.<sup>17</sup>

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>18</sup> Aktivitas dalam analisis data meliputi:

---

<sup>16</sup> Sugiyono, 276.

<sup>17</sup> Sugiyono, 277.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 89.

### 1. Reduksi Data

Ketika terjun ke lapangan, biasanya data yang diperoleh cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci, kemudian dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>19</sup>

### 2. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data disajikan dalam bentuk uraian teks yang bersifat naratif, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.<sup>20</sup> Penyajian data dapat membantu dan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.

### 3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam teknik analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara. Bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, maka kesimpulan awal akan berubah. Namun, jika pada kesimpulan awal didukung bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Sugiyono, 92.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 249.

<sup>21</sup> Sugiyono, 252.